













arti ekonomi mempunyai pengertian semua kegiatan yang meningkatkan nilai kegunaan atau faedah (*utility*) suatu benda. Ini dapat berupa kegiatan yang meningkatkan kegunaan dengan mengubah bentuk atau menghasilkan barang baru (*utility of form*). Dapat pula meningkatnya kegunaan suatu benda itu karena adanya kegiatan yang mengakibatkan dapat berpindahya pemilikan suatu benda dari tangan seseorang ketangan orang lain. Kedua, bahan baku. Menurut Ahyani bahan baku atau bahan mentah merupakan bahan yang digunakan untuk keperluan proses produksi. Hal-hal yang berkaitan dengan bahan baku selama satu periode. Ketiga, modal. Modal adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan, salah satu yang utama didalam perusahaan adalah modal. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan. Keempat, pemasaran (Marketing) adalah proses penyusunan komunikasi terpadu yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai barang atau jasa dalam kaitannya dengan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Kelima, teknologi. Teknologi adalah satu ciri yang mendefinisikan hakikat manusia yaitu bagian dari sejarahnya meliputi keseluruhan sejarah. Teknologi berkaitan erat dengan peralatan dan cara-cara yang digunakan dalam proses produksi suatu industri. Keenam,



cepat. Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Sebagian besar ahli ekonomi mula-mula mengira bahwa suatu masyarakat akan dapat membangun ekonominya dengan cepat apabila telah dicukupi dan dipenuhi syarat-syarat yang khusus diperlukan dalam bidang ekonomi. Akan tetapi, pengalaman mereka yang berniat untuk mengadakan pembangunan ekonomi dalam masyarakat-masyarakat yang baru mulai dengan pembangunan terbukti bahwa syarat-syarat ekonomi saja tidak cukup untuk melancarkan pembangunan. Disamping itu, diperlukan pula perubahan-perubahan masyarakat yang dapat menetralkan faktor-faktor kemasyarakatan yang mengalami perkembangan. Para sosiolog pernah mengadakan klasifikasi antara masyarakat-masyarakat statis dan dinamis. Masyarakat yang statis dimaksudkan masyarakat yang sedikit sekali mengalami perubahan dan berjalan lambat. Masyarakat yang dinamis adalah masyarakat-masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat. Jadi setiap masyarakat, pada satu masa dapat dianggap sebagai masyarakat yang statis. Sementara itu, pada masyarakat lainnya, dianggap sebagai masyarakat yang dinamis. Perubahan-perubahan bukanlah semata-mata berarti suatu kemajuan (progress) namun dapat pula berarti kemunduran dari bidang-bidang kehidupan tertentu. Perubahan dalam masyarakat telah ada sejak zaman dahulu. Namun, dewasa ini



tenaga kerja disektor industri karena tenaga manusia diganti dengan mesin yang menyebabkan proses produksi semakin efektif dan efisien. Ketiga, pertentangan atau konflik. Proses perubahan sosial dapat terjadi sebagai akibat adanya konflik sosial dalam masyarakat. Konflik sosial dapat terjadi manakala ada perbedaan kepentingan atau terjadi ketimpangan sosial. Faktor yang berasal dari luar. Pertama, terjadinya bencana alam atau kondisi lingkungan fisik. Kondisi ini terkadang memaksa masyarakat suatu daerah untuk mengungsi meninggalkan tanah kelahirannya. Kedua, peperangan. Peristiwa peperangan, baik perang saudara maupun perang antarnegara dapat menyebabkan perubahan, karena pihak yang menang dapat memaksakan ideologi dan kebudayaannya kepada pihak yang kalah. Ketiga, adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Adanya interaksi antara dua kebudayaan yang berbeda akan menghasilkan perubahan. Perubahan senantiasa mengandung dampak negative maupun positif. Untuk itu, dalam merespons perubahan diperlukan kearifan dan pemahaman yang mendalam mengenai nilai, arah, program, dan strategi yang sesuai dengan sifat dasar perubahan itu sendiri. Dampak ini dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa dampak positif perubahan sosial diantaranya adalah: pertama, manusia semakin mudah dan cepat dalam menyelesaikan aktivitasnya. Berbagai kegiatan dapat dilakukan dalam waktu singkat berkat kecanggihan teknologi. Kedua, integrasi sosial semakin meningkat. Integrasi sosial dapat muncul karena berbagai sebab, misalnya: bencana alam dan konflik sosial. Ketiga,

kualitas individu (dan masyarakat) semakin baik, seiring perkembangan teknologi baru. Keempat, mobilitas sosial semakin cepat. Mobilitas sosial ini disebabkan tingkat pendidikan yang semakin baik, kualitas individu semakin meningkat, tingkat kesejahteraan yang semakin tinggi, dan sebagainya. Kelima, pola pikir manusia semakin berkembang melalui pertukaran budaya, pertukaran informasi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Adapun dampak negatif perubahan sosial diantaranya: pertama, peningkatan angka kemiskinan. Kemiskinan adalah dampak tidak langsung perubahan sosial, dapat juga dikategorikan sebagai dampak laten efek domino pertambahan jumlah penduduk. Kedua, jumlah pengangguran semakin tinggi. Sulitnya mencari pekerjaan menyebabkan jumlah pengangguran semakin tinggi. Selain itu, kondisi ini diperparah dengan semakin banyak teknologi canggih yang menggantikan tenaga manusia, sehingga banyak individu yang harus kehilangan pekerjaannya karena alasan efektivitas perusahaan. Ketiga, peningkatan angka kriminalitas. Ini juga merupakan efek domino pertambahan jumlah penduduk. Keempat, terjadi konflik sosial. Konflik sosial juga menjadi efek domino jumlah penduduk yang semakin banyak. Konflik ini dapat disebabkan persaingan untuk mendapatkan berbagai hal. Kelima, individualitas semakin meningkat. Interaksi tatap muka semakin berkurang seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan memanjakan manusia. Keenam, pencemaran lingkungan. Teknologi yang diciptakan manusia menimbulkan berbagai bentuk pencemaran lingkungan. Kondisi









dinamika yang terjadi dalam sistem sosial sebagai bagian dalam struktur sosial. Sebuah sistem memiliki identitas dalam lingkungannya, dan identitas tersebut berbeda dari lingkungannya, tetapi mereka harus saling berhubungan dengan lingkungan yang lain, atau dalam istilah lain, sistem harus bersifat terbuka. Sistem sosial menurut Parsons terdiri atas sejumlah actor individual yang saling berinteraksi dalam situasi yang sekurang-kurangnya mempunyai aspek lingkungan atau fisik, actor-aktor yang memiliki motivasi, dalam arti memiliki kecenderungan untuk mengoptimalkan kepuasan yang berhubungan dengan situasi yang didefinisikan dan dimediasi dalam symbol bersama dan terstruktur secara kultural.

Menurut Parsons, agar sistem sosial dapat bekerja dengan baik, setidaknya harus ada empat fungsi penting yang mutlak dibutuhkan bagi semua sistem sosial, yaitu Adaption atau adaptasi (A), Goal attainment atau pencapaian tujuan (G), Integration atau integrasi (I), dan Laten pattern maintenance atau pemeliharaan pola (L). Pertama, Adaption. Fungsi ini merupakan fungsi yang sangat penting. Pada fungsi ini, sistem harus dapat beradaptasi dengan cara menanggulangi situasi eksternal yang kompleks, dan sistem harus dapat menyesuaikan lingkungan untuk kebutuhannya. Kedua, Goal Attainment. Fungsi ini sangat penting, yaitu sistem harus memiliki, mendefinisikan, dan mencapai tujuan utamanya. Fungsi ini merupakan fungsi kepribadian. Ketiga, Integration. Sebuah sistem harus mampu mengatur dan menjaga hubungan bagian-bagian yang menjadi

